

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil studi kasus asuhan keperawatan gangguan mobilitas fisik dengan pemberian ROM genggam bola karet bergerigi pada pasien stroke hemoragik di Ruang Cempaka RSUD Bali Mandara, dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Pengkajian pada pasien kelolaan dengan diagnosa medis stroke hemoragik ditemukan data yaitu pasien mengeluh sulit menggerakkan ekstremitas (tangan dan kaki sebelah kanan), kekuatan otot menurun yaitu 5 pada ekstremitas kiri dan 2 pada ekstremitas kanan, rentang gerak (ROM) menurun, merasa cemas saat bergerak, gerakan terbatas, dan pasien tampak lemah.
2. Diagnosis keperawatan yang ditegakkan berdasarkan hasil pengkajian adalah gangguan mobilitas fisik berhubungan dengan gangguan neuromuskuler dibuktikan dengan mengeluh sulit menggerakkan ekstremitas, kekuatan otot menurun yaitu 5 pada ekstremitas kiri dan 2 pada ekstremitas kanan, rentang gerak (ROM) menurun, merasa cemas saat bergerak, gerakan terbatas, pasien tampak lemah.
3. Perencanaan keperawatan yang dapat dirumuskan untuk mengatasi masalah yang dialami pada kasus kelolaan dengan masalah keperawatan gangguan mobilitas fisik, yaitu dengan Standar Intervensi Keperawatan Indonesia (SIKI). Adapun SIKI yang digunakan meliputi dukungan mobilisasi, pengaturan posisi, dan pemberian ROM genggam bola karet bergerigi dengan Standar Luaran Keperawatan Indonesia (SLKI) mobilitas fisik meningkat, dengan kriteria hasil

pergerakan ekstremitas meningkat, kekuatan otot meningkat, rentang gerak (ROM) meningkat, kecemasan menurun, gerakan terbatas menurun, dan kelemahan fisik menurun.

4. Implementasi keperawatan yang dilakukan pada kasus kelolaan dengan masalah keperawatan gangguan mobilitas fisik sesuai dengan intervensi yang sudah direncanakan yaitu dukungan mobilisasi, pengaturan posisi, dan pemberian ROM genggam bola karet bergerigi.
5. Hasil evaluasi keperawatan pada Tn. S setelah dilakukan implementasi selama 3x24 jam yaitu mobilitas fisik meningkat dibuktikan dengan data subjektif: pasien mengatakan sudah bisa menggerakkan ekstremitas, sudah tidak merasa cemas saat bergerak, sudah bisa menggenggam dan mencengkram bola. Data objektif: pergerakan ekstremitas meningkat, kekuatan otot meningkat, rentang gerak (ROM) meningkat, kecemasan menurun, gerakan terbatas menurun, kelemahan fisik menurun. *Assessment*: masalah keperawatan gangguan mobilitas fisik teratasi. *Planning*: pertahankan kondisi pasien dan lanjutkan intervensi: fasilitasi melakukan ROM pasif, anjurkan latihan genggam bola karet bergerigi, anjurkan melakukan perubahan posisi setiap 2 jam sekali.
6. Intervensi inovasi pemberian ROM genggam bola karet bergerigi merupakan salah satu intervensi yang efektif untuk membantu pasien stroke yang mengalami masalah keperawatan gangguan mobilitas fisik. Terapi ini dilakukan 2x sehari dengan cara menggenggam kuat bola karet selama 5-10 detik sebanyak 15 kali genggam, dengan durasi setiap sesi yaitu 10-15 menit dan dilakukan selama 3 hari berturut-turut.

B. Saran

1. Bagi Tenaga Medis Perawat di Ruang Cempaka RSUD Bali Mandara

Diharapkan agar perawat di ruang Cempaka RSUD Bali Mandara lebih memanfaatkan terapi non-farmakologis seperti pemberian ROM genggam bola karet bergerigi sebagai bagian dari intervensi keperawatan pada pasien stroke dengan gangguan mobilitas fisik. Pendekatan ini dapat menjadi tambahan yang efektif untuk terapi farmakologis guna meningkatkan kenyamanan pasien. Monitoring dan evaluasi berkala terhadap efektivitas terapi harus dilakukan secara konsisten untuk memastikan hasil intervensi memberikan dampak yang signifikan pada pasien.

2. Bagi Peneliti Selanjutnya

Hasil studi kasus ini dapat dijadikan sebagai referensi dan bahan pertimbangan bagi peneliti selanjutnya dalam tatalaksana gangguan mobilitas fisik pada pasien stroke melalui terapi non farmakologi dengan pemberian ROM genggam bola karet bergerigi. Diharapkan penelitian ini dapat dikembangkan oleh peneliti selanjutnya khususnya terkait lama pemberian terapi pada pasien stroke dengan masalah keperawatan gangguan mobilitas fisik.